

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Klinik *House of Healthy Living Center* (H2LC) merupakan klinik *Aesthetic & Anti Aging* yang konsisten menerapkan konsep hidup sehat dengan memadukan unsur kecantikan dan kesehatan kulit serta tubuh. Klinik H2LC menghadirkan produk kecantikan dari bahan herbal terbaik dan aman untuk digunakan dalam jangka panjang. Klinik H2LC ini terletak di Jl Raya Ngagel Jaya Utara No. 71, Surabaya. Layanan yang diberikan diantaranya Layanan Perawatan, Konsultasi Dokter, dan Produk Kecantikan.

Pada proses bisnisnya rekam medis di Klinik H2LC saat ini masih belum terkomputerisasi. Saat ada pasien baru ingin melakukan konsultasi dengan dokter atau melakukan perawatan terapi (*treatment*) pasien diharuskan melakukan registrasi terlebih dahulu untuk dilakukan pendataan pendaftaran di bagian administrasi untuk dibuatkan kartu member dan kartu rekam medis. Kartu member tersebut berbentuk kertas kecil yang sudah tercetak formatnya sehingga bagian administrasi langsung menuliskan identitas pasien. Sedangkan kartu rekam medis terbuat dari kertas buffalo. Kartu rekam medis di klinik H2LC digunakan untuk mencatat perkembangan pasien, riwayat penyakit pasien dan *treatment* yang dilakukan. Saat ini jumlah pasien sudah mencapai 500 pasien pada klinik H2LC yang masih aktif dan rutin melakukan perawatan. Dalam waktu sehari Klinik H2LC dapat melayani pasien untuk melakukan *Treatment* atau hanya untuk Konsultasi dengan dokter sekitar 10-15 pasien/harinya.

Di dalam kartu rekam medis yang akan diisi dokter atau perawat berisi riwayat penyakit pasien yang berupa identitas pasien, dan beberapa tabel yang berisi tanggal, hasil pemeriksaan, diagnosa, terapi dan paraf. Seringkali terjadi duplikasi data yang berisi histori kartu pasien rekam medis yang sudah mendaftar sehingga seorang pasien sudah terdaftar dan berkunjung ulang memiliki lebih dari satu kartu rekam medis atau kartu member. Jika pasien sudah menjadi member tetap pasien hanya menunjukkan nomor kartu member dan bagian administrasi melakukan pencarian kartu rekam medis pasien berdasarkan nomer kartu member. Pencarian kartu rekam medis tersebut masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencari satu persatu di rak penyimpanan dan membutuhkan waktu yang lama.

Setelah bagian administrasi mengambil kartu rekam medis di rak penyimpanan, kartu tersebut diberikan kepada perawat untuk diserahkan ke dokter dan pasien dipanggil untuk melakukan pemeriksaan dengan dokter. Perawat melakukan anamnesis yang dikeluhkan pasien. Setelah dokter melakukan pemeriksaan pada pasien dengan bertanya keluhan yang dialami pasien kemudian dokter melakukan penulisan pada tabel hasil pemeriksaan, diagnosa dan terapi di kartu rekam medis. Saat ini penanganan kartu rekam medis pasien ini masih manual yaitu dokter mencatat dengan tulisan tangan setiap hasil pemeriksaan rekaman data medis pasien di kartu catatan pasien atau rekam medis hingga kartu catatan lembaran kertas yang dijadikan satu bundle. Jika sudah terkumpul banyak saat dokter ingin melihat perkembangan pasien sebelumnya harus mencari satu per satu riwayat pasien tersebut dalam satu bundle kartu rekam medis tersebut dan menyampaikan kepada pasien sehingga lama.

Dokter atau perawat yang melakukan pencatatan rekam medis juga berbeda sehingga tulisan yang ada di kartu rekam medis sulit terbaca karena dokter yang menangani pasien terkadang berubah dan kartu rekam medis tersebut dapat ditulis oleh perawat ketika pasien melakukan *treatment*. Sehingga informasi rekam medis pasien yang diterima pasien dan diperiksa dokter yang berbeda terkadang prosesnya mengalami kesulitan dalam membacanya.

Setelah dokter selesai melakukan pemeriksaan dan tindakan kepada pasien baik itu memberi resep obat atau setelah perawat melakukan *treatment* pada pasien, pasien menyerahkan kembali kartu catatan rekam medis tersebut kepada bagian administrasi untuk disimpan dan dibuatkan nota pembayaran untuk penebusan resep obat atau membuat nota biaya *treatment*. Saat bagian administrasi menulis nota pembayaran resep obat seringkali resep tersebut sulit terbaca karena menggunakan tulisan tangan dan tidak semua staf pada bagian administrasi memahami tentang obat. Nota pembayaran tersebut dibuat untuk proses pengambilan produk atau bukti sebagai pembayaran telah melakukan *treatment*. Setelah nota pembayaran obat diterima pasien resep obat diserahkan kepada bagian apotik untuk diambilkan obat dan nota biaya disimpan pasien.

Berdasarkan uraian diatas, adapun kendala (permasalahan) yang dihadapi oleh Klinik H2LC yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan data rekam medis yang masih menggunakan kertas atau kartu catatan pasien rekam medis ditulis tangan sehingga sulit terbaca.
2. *Duplikasi* data histori kartu rekam medis pasien.
3. Perkembangan kesehatan/hasil *treatment* pasien masih dicatat pada kartu rekam medis. Pihak klinik membutuhkan sebuah sistem yang dapat menyimpan

hasil rekam medis berupa gambar/foto sebelum dan sesudah *treatment*, sehingga mempermudah pengambilan tindakan terhadap pasien yang bersangkutan.

4. Resep obat yang sulit terbaca.
5. Pembayaran yang masih menggunakan nota yang ditulis tangan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka Klinik H2LC membutuhkan suatu sistem yang dapat memberikan solusi untuk membantu menyelesaikan masalah dengan merancang Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis *Web*. Sistem Informasi Rekam Medis memiliki fitur menu proses registrasi, pencatatan anamnesis (identitas pasien, keluhan, dan hasil riwayat pemeriksaan), pencatatan diagnosis, pencatatan tindakan berdasarkan hasil pemeriksaan dan data foto hasil *treatment* pasien, pencatatan resep obat/terapi dan pembayaran obat/terapi. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah pihak klinik H2LC untuk melihat perkembangan kesehatan pasien.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik H2LC Surabaya?”.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada Sistem Rekam Medis di Klinik H2LC sebagai berikut:

1. Data simulasi pasien yang digunakan yaitu yang sudah terdaftar mulai bulan Agustus 2016 hingga bulan Desember 2016.

2. Data medis yang akan dicatat meliputi data sosial pasien, data pemeriksaan, tindakan dan resep obat.
3. Sistem Informasi ini hanya digunakan oleh Staff administrasi, perawat dan dokter.
4. Sistem tidak membahas tentang pembelian obat dari supplier.

1.4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah membuat Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik H2LC Surabaya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik Tugas Akhir, rumusan masalah dari topik Tugas Akhir, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan Tugas Akhir, tujuan Tugas Akhir yaitu merancang dan membangun Sistem Informasi Rekam Medis dan sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan untuk mendukung melakukan penelitian yang meliputi antara lain sistem informasi, teori tentang klinik dan teori tentang rekam medis.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis sistem, perancangan sistem, *Document Flow* Registrasi, Pencatatan Rekam Medis dan Pembayaran, Diagram *input process output* (IPO), *System Flow* Registrasi, Pencatatan Rekam Medis, Pembayaran, dan Laporan, Diagram jenjang, *Context diagram*, *Data Flow Diagram*, *Conceptual Data Model* (CDM), Struktur tabel, Desain I/O, dan uji coba.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Bab ini berisi tentang penjelasan proses implementasi sistem dan evaluasi sistem yang telah dibuat berisi mengenai penjelasan form dan evaluasi hasil coba sistem di dalam aplikasi Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis *Web* Pada Klinik H2LC Surabaya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil penelitian dalam hal ini Rekam Medis Berbasis *Web* Pada Klinik H2LC Surabaya. Saran dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan sistem ini di masa yang akan datang.